

Petani Rukun Santosa 1 Syukuran

SALATIGA (KR) - Kelompok Tani (Klontan) Rukun Santosa 1 Dusun Tetap, Wates, Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo, Salatiga syukuran kelahiran anak sapi. Ketua Kelompok Tani Rukun Santosa 1, Sutardi mengungkapkan jika kelompok tani yang dipimpinnya sejak tahun 1994 silam sudah berdiri. Meski sudah lama berdiri namun hibah dan bantuan dari Pemerintah Kota Salatiga baru didapatkannya pada tahun 2015. Bantuan berupa sapi dan kandang koloni dengan kapasitas 50 ekor. Tahun 2022, Sutardi menerima bantuan dari Pemkot Salatiga berupa sumur bor dan fasilitas lain. "Semua sudah bisa kami nikmati, bahkan tidak hanya menambah penghasilan tapi merupakan sumber penghasilan dan sumber kehidupan kami," cerita Sutardi. Syukuran kelahiran anak sapi ini, dilaksanakan pada Rabu (16/3). Dari 50 ekor sapi pada tahun 2015 lalu, kini berkembang menjadi 140 ekor sapi.

"Banyak anak kami yang bisa kuliah meski kami hanya berprofesi sebagai petani, kami bisa memperbaiki rumah juga dari ternak sapi ini. Dari 50 ekor sekarang 140 ekor," kata Sutardi. Syukuran kelahiran anak sapi ini dihadiri oleh Walikota Salatiga, Yuliyanto dan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Salatiga Nunuk Dartini. Walikota Salatiga Yuliyanto berpesan kepada Kelompok Tani Rukun Santosa 1 Tetap Wates Kelurahan Kumpulrejo, Argomulyo tidak pelit informasi dan ilmu terkait cara beternak sapi. Kelompok tani yang sudah berhasil dan maju harus berbagi keterampilan kepada masyarakat dan kelompok tani lain agar bisa ikut sejahtera. Sementara Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Salatiga, Nunuk Dartini mengaku bangga Kelompok Tani Rukun Santosa 1 ini bisa mau dan mensejahterakan anggota. Tema yang dipakai dalam *brokohan* ini adalah Akeh Pedhet Akeh Rejeki, kandang awet sumure Mili. Semoga semua ini benar-benar bisa terwujud. (Sus)

Mahasiswa Unissula Student Exchangenya ke Belanda

SEMARANG (KR) - Inkaana Bi Haqi Mahasiswa Fakultas Teknik Unissula Semarang baru saja menyelesaikan student exchange di Rotterdam University Applied Sciences (RUAS) Belanda. "Saya mengikuti student exchange ke Rotterdam University Applied Sciences selama 6 bulan. Ini merupakan pengalaman sangat menarik, semoga akan lebih banyak lagi mahasiswa Unissula yang dapat kesempatan student exchange seperti saya," ujarnya kepada pers. Kamis (17/3).

Saat ditanya biaya selama di sana ia menjelaskan semuanya dibiayai oleh beasiswa Erasmus. Selama ini Unissula khususnya Fakultas Teknik menjalin kerja sama internasional dengan universitas di berbagai negara sehingga lebih memudahkan dalam proses student exchange. Sejak awal dirinya sudah merencanakan untuk bisa mengikuti program tersebut. Bahkan waktu itu masih SMA saat melihat brosur Unissula dirinya tertarik dengan fasilitas Unissula yang bisa memfasilitasi mahasiswanya student exchange ke luar negeri. Dirinya bersyukur kesempatan itu bisa diraihinya. Dirinya kembali dari Belanda akhir Februari 2022. Inkaana bukan satu satunya mahasiswa Unissula yang kuliah di RUAS Belanda karena saat ini ada Natasha Adelia Z, juga dari Teknik Sipil Unissula sedang mengikuti program serupa per Februari 2022 hingga 6 bulan ke depan.

Selain mengirimi mahasiswa ke luar negeri Unissula juga menjadi pilihan favorit mahasiswa asing kuliah di Unissula. Pada tahun 2021, tercatat 148 mahasiswa asing terdaftar di izin belajar Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) yang ada di Unissula. (Sgi)



KR-Istimewa

Inkaana saat berada di Belanda.

Penyaluran Bantuan Sembako di Jateng Capai 98 Persen

SEMARANG (KR) - Kepala Dinas Sosial Pemprov Jateng melalui Kabid Penanganan Fakir Miskin Tegoch Hadi Noegroho mengatakan, penyaluran bantuan program sembako triwulan pertama di Jawa Tengah sudah mencapai lebih dari 98 persen. Di Jateng, kuota penerima bantuan tersebut sebanyak 3.291.000 keluarga penerima manfaat (KPM).

Tegoch Hadi Noegroho mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang Jumat (18/3). Bantuan Sembako dalam bentuk uang tunai ini, setiap KPM menerima uang tunai sebesar Rp 200 ribu per bulan. Awal tahun 2022, penyaluran bantuan dilakukan pada Maret, sehingga tiap KPM menerima Rp 600 ribu. Tujuan dari program Kementerian Sosial ini untuk membantu mencukupi kebutuhan sembilan bahan pokok.

"Bantuan itu untuk mencukupi kebutuhan pangan keluarga, yang mencakup mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati dan vitamin yang berupa sayuran atau buah-buahan. Tidak boleh untuk membeli pulsa atau rokok," tutur Tegoch Hadi Noegroho. Penyaluran bantuan sembako tahun ini berbeda dari 2021. Tahun ini, KPM dibebaskan membeli kebutuhan di sembarang warung. Namun, di tahun lalu, wujud bantuan berupa beras dan segala rupa sembilan bahan pokok, melalui skema E-Warong.

Di tahun 2021, realisasi penerima bantuan sembako dari pemerintah mencapai 3,2 juta KPM. Adapun, jenis bantuannya berupa sembako yang senilai Rp 200 ribu, setiap bulan. Untuk penyalurannya, Kementerian Sosial menggandeng PT. Pos Indonesia. Penerima dapat mengambil bantuan secara langsung di kantor pos terdekat. Sedangkan, bagi mereka yang membutuhkan khusus dan lansia, bantuan disalurkan hingga ke rumah-rumah.

"Bantuan tidak dipungut biaya sepeser pun. Kalau ada, silakan laporkan ke instansi terdekat, semisal pemerintah desa/kecamatan atau Dinsos. Hingga saat ini sudah ada 70 aduan yang masuk soal mekanisme penyalurannya kenapa beda dari tahun lalu, dan kenapa harus beli ini dan itu," ujarnya. (Bdi)

Barepan Pilot Project Kampung KB Locus Stunting

KLATEN (KR) - Desa Barepan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten dijadikan pilot project kampung keluarga berencana (KB) locus stunting.

Camat Cawas, Prihadi, saat melakukan pencairan dari Dukung Pringtutul Desa Barepan, Rabu (16/3) mengemukakan, kampung KB merupakan program Presiden RI, Joko Widodo. Sebagai upaya penanggulangan permasalahan kependudukan, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Prihadi menjelaskan, kependudukan perlu dikendalikan pertumbuhannya, na-

mun juga ditingkatkan kualitasnya. Salah satu caranya dengan program keluarga berencana.

"Saya sangat mengapresiasi dan mendukung program kampung KB. Lebih khusus lagi diarahkan untuk percepatan penurunan angka stunting," kata Camat. Angka stunting di Indonesia masih tinggi maka diperlukan langkah strategis untuk penurunan stunting melalui kampung KB. Selain itu, perlu kolaborasi berbagai pihak untuk memaksimalkan tumbung kembang anak, sebagai generasi penerus bangsa.

Nuryanti, Kepala Seksi

(Kasi) Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Gerakan Bidang Pengendalian Penduduk dan KB Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (Dinsos P3A KB) Klaten mengatakan, stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak. Hal ini akan berdampak buruk untuk masa depannya dan perlu penanganan serius secara khusus.

"Kita upayakan cegah stunting di beberapa wilayah melalui Kampung KB dan pemberdayaan peran di wilayah. Stunting itu menjadi isu nasional, semua masyarakat Indonesia perlu

bahu-membahu dan saling bergotong-royong, menurunkan angka stunting," kata Nuryanti. Nuryanti mengatakan angka stunting Kabupaten Klaten tahun 2022 sebanyak 8,6 persen.

Pada acara pencairan kampung KB di desa Barepan tersebut, ditampilkan atraksi seni jathilan Arum Budaya, serta bazar produk UMKM warga setempat. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Penyerahan buku profil kampung KB Desa Barepan.

Kaum Perempuan Bisa Jadikan Indonesia Bebas Stunting

KETUA Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri meminta masyarakat Indonesia terutama perempuan Indonesia punya niat yang kuat untuk menciptakan generasi emas Indonesia.

Dengan niat dan kemauan yang tinggi, perempuan harus maju kedepan dan turun kebawah untuk melayani masyarakat, bergerak bersama melawan permasalahan stunting.

"Kaum perempuan memiliki tugas untuk melahirkan sehingga perempuan ini menjadi penuh tanggung jawab, program Keluarga Berencana (KB) bukan untuk memandulkan tapi supaya bisa memberikan perencanaan yang baik, untuk membesarkan dan membangun anak-anak menjadi cerdas, sehat, pintar lahir batin, bila berhasil Indonesia maju pasti tercapai," tandas Megawati.

Presiden ke-5 RI ini juga mengutarakan ketidakpuasannya terhadap pernyataan Presiden Joko Widodo yang mengatakan angka stunting terus mengalami penur-

unan setiap tahunnya. Menurut Megawati, seharusnya stunting dan anemia tidak ada di Republik Indonesia. Hal ini disampaikan langsung saat menjadi Keynote Speaker webinar Cegah Stunting untuk Generasi Emas Indonesia yang disiarkan langsung via YouTube, Kamis (17/3).

Sementara Menteri PPPA Bintang Puspayoga, menambahkan salah satu isu tumbuh kembang anak usia dini yang menjadi prioritas pemerintah adalah stunting. Sesuai data studi status gizi Indonesia tahun 2021 menunjukkan dari 34 provinsi di Indonesia yang mendapat kategori baik hanya Provinsi Bali. Penurunan stunting di Indonesia selama delapan tahun terakhir yaitu 2013-2021 masih berada diangka 2,0 persen khususnya tahun 2021, se-

dangkan untuk angka stunting adalah 24,4 persen. Padahal target RPJMN penurunan sebesar 14 persen atau 2,7 persen/tahun.

"Stunting bersumber dari pola asuh, pola makan yang kurang baik dan sanitasi yang kurang layak. Hal ini mengakibatkan terhambatnya tumbuh kembang anak, seperti penurunan fungsi kekebalan, gangguan metabolisme tubuh, perkembangan otak tidak maksimal yang mempengaruhi kemampuan mental dan prestasi belajar yang buruk. Sesuai data WHO salah satu penyebab masalah stunting karena tingginya angka pernikahan dini yang secara psikologis belum matang, termasuk mengenai kehamilan, pola asuh anak," papar Hasto.

Sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting, Kepala BKKBN Hasto Wardoyo mengatakan bahwa kondisi saat ini setiap 100 masih ada 4 orang yang stunting. Stunting dipengaruhi oleh faktor langsung misalnya rumah yang kumuh tidak memiliki air bersih, rumah tidak bersih

dan stunting dipengaruhi faktor tidak langsung.

"Sering sakit, nutrisi kurang, asuhan kurang bagus, itu stunting. Stunting pasti pendek, walaupun tidak semua orang pendek stunting, tidak cerdas, mudah sakit-sakitan di hari tua nya. Saat ini di era bonus demografi, seandainya banyak usia produktif tetapi tidak produktif itu hanya akan menjadi beban negara. Peluang untuk menjadi Indonesia Emas, sejahtera adalah sekarang, apabila tidak bisa dimanfaatkan akan lewat masa window opportunity-nya," ujar Hasto.

Strategi BKKBN dalam percepatan penurunan stunting ini adalah salah satunya dengan mengajak calon pengantin untuk menyiapkan preconsepsi, melakukan pemeriksaan kesehatan 3 bulan sebelum menikah, serta ada tim pendamping keluarga (terdiri dari Bidan, PKK, Kader) sejumlah 200 ribu tim yang tersebar di seluruh desa. (Rini Suryati)

BEBERAPA INOVASI KEGIATAN BELAJAR DILAKUKAN Selama Diberlakukan PJJ, Agar Tak Lost Learning

MAGELANG (KR) - Hingga Jumat (18/3) wilayah Kota Magelang masih masuk PPKM level 4, kegiatan pembelajaran di tingkat PAUD, TK, SD dan SMP di wilayah Kota Magelang menggunakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Meskipun demikian pihak sekolah diberi kewenangan untuk dapat menginovasi.

Demikian dikemukakan Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Drs Papa Riyadi MPD kepada KR di sela-sela kegiatan penerimaan dan pelepasan obor PeSONas di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Jumat (18/3).

Dikatakan Papa Riyadi, bagi anak-anak yang ingin melakukan konsultasi, dapat berkonsultasi dengan guru agar dapat belajar di sekolah.

"Tapi ingat, koridornya bukan tatap muka," katanya. Dari pembelajaran PJJ tersebut mungkin ada siswa yang agak terlambat belajarnya karena kemampuannya berbeda-beda. Hal ini dapat dilayani dengan kegiatan remedial

teaching. Siswa dapat bertemu dengan guru agar dapat diulang dan dijelaskan lagi tentang materi atau topik yang mengalami kesulitan. Dalam hal ini masing-masing guru harus memiliki strategi-strategi, sehingga tidak mungkin sama dengan anak-anak yang mengalami kendala tadi.

Bagi murid yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat, juga dapat dipercepat lagi atau dengan sistem pengayaan. Semakin kuat dan semakin berlari. Yang masih ketinggalan, didorong dengan remedial teaching.

Dalam PJJ tidak ada penugasan. Inovasi yang dilakukan dengan pengumpulan tugas, bertemu dengan guru. Mungkin ada kesulitan saat mengerjakan tugas-tugas, dapat didiskusikan saat bertemu dengan guru tersebut sehingga memahami materi yang diajarkan.

Selain itu ada program Guru Kunjung, khususnya untuk TK. Guru datang ke rumah-rumah siswa, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. (Tha)

Diyakini Milenial Bisa Majukan Usaha Lokal

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani meyakini kaum milenial mampu memajukan usaha lokal, serta menggairahkan kembali perekonomian di Klaten. Hal itu dikemukakan Sri Mulyani saat membuka Festival Usaha Milik Kaum Milenial (UMKM) di Jolgo Tumiyono, Ngerangan, Bayat, Kamis (17/3). Festival tersebut digelar untuk mempromosikan produk-produk sejumlah UMKM lokal Klaten.

Sri Mulyani menyempatkan untuk meninjau booth milik UMKM peserta festival. Beberapa produk lokal unggulan ikut andil dalam festival yang diselenggarakan Dompot Dhuafa berkolaborasi PT Widodo Makmur Perkasa, seperti batik tulis dan payung lukis. Adapun produk yang dipamerkan merupakan karya milenial. Keterlibatan kaum milenial Klaten yang mengembangkan UMKM lokal, baik yang terjun langsung sebagai pengusaha maupun pendamping mendapat respons positif.

"Bagi semua UMKM Klaten, harus bisa memanfaatkan kegiatan seperti ini sebaik-baiknya. Apalagi selama pandemi melanda Klaten,

acara semacam ini sangat jarang diadakan karena terkendala kondisi. Namun melalui ajang seperti ini, saya berharap UMKM Klaten semakin maju," ungkapnya usai meninjau booth UMKM peserta festival.

Sekretaris Dompot Dhuafa, Yayat Supriyatna mengatakan, penyelenggaraan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM agar produknya semakin dikenal oleh publik. Diharapkan, nantinya UMKM yang terlibat semakin maju serta turut menyejahterakan ekonomi masyarakat. "Ini selaras dengan tujuan Dompot Dhuafa, from mustahik to muzaki, atau dari penerima manfaat zakat dan infaq menjadi mengeluarkan zakat. Artinya menjadi lebih sejahtera," kata Yayat Supriyatna.

Terkait penyaluran zakat dan infaq, Yayat mengatakan saat ini tidak hanya disalurkan dalam bentuk santunan kepada masyarakat yang berbak, namun juga disalurkan sebagai bantuan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat termasuk pelaku UMKM. (Sit)

MENTERI PAN-RB RESMIKAN MPP KOTA MAGELANG

ASN Harus Tegak Lurus Pada Pemerintah yang Sah

MAGELANG (KR) - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Tjahjoe Kumolo meresmikan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Magelang, Kamis (17/3). Peresmian ditandai dengan pemencetan tombol sirine bersama MenPAN-RB, Sekretaris Daerah Provinsi Jateng Sumarno, Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, dan Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAG.

Menteri PAN-RB mengatakan MPP di wilayah Jateng sudah ada di 11 kota dan kabupaten. Jumlah ini masih menang dibanding Jabar. Kalau bisa semua kabupaten dan kota memiliki MPP, tidak harus menggunakan gedung baru, gedung lama pun tidak ada masalah. Yang

penting ada kepastian masyarakat mengurus sesuatu selesai dalam waktu 1 hari, tidak bolak-balik.

Mengurus KTP, sekaligus mengurus Akta Kelahiran, mengurus akta tanah, sertipikasi tanah maupun lainnya. DHal itu akan meluas lagi, termasuk rumah sakit daerah, rumah sakit TNI, rumah sakit Polri. Datang ke rumah sakit melayani masyarakat dengan cepat. Juga dikatakan, reformasi birokrasi salah satunya adalah pelayanan publik. Memangkas birokrasi yang panjang menjadi pendek, berani mengambil keputusan sesuai aturan yang ada, cepat mengambil keputusan itu juga bagian dari reformasi birokrasi.

Dalam kesempatan ini MenPAN-RB juga me-

nyinggung keberadaan Aparatur Sipil Negara (ASN), bahwa ASN merupakan pelayan masyarakat, melayani masyarakat. Dihormati masyarakat, iya. Tetapi tugasnya adalah mengedepankan pelayanan masyarakat. Selain harus profesional, ASN harus tegak lurus pada pemerintahan yang sah.

Menteri PAN-RB menandakan ASN perlu mencermati dan berhati-hati terhadap beberapa hal, diantaranya area rawan korupsi. Yang berkaitan dengan jual-beli jabatan, berkaitan dengan perizinan, berkaitan dengan perencanaan anggaran, dana hibah dan dana Bansos. Ini harus dihindari oleh ASN dan harus berhati-hati.

Juga berkaitan dengan narkoba. Manakala

ada ASN yang terbukti sebagai pengguna narkoba, langsung akan non-job. Kalau ia sebagai pengguna, yang juga sebagai pedagang, akan diberhentikan atau dipecat. Sama halnya kalau ia OTT ko-

rupsi dan sudah ada kekuatan hukum tetap, ia diberhentikan dengan tidak hormat. ASN juga harus cepat dan tanggap area tanggap bencana. Kemudian juga berkaitan dengan terorisme. (Tha)



KR-Thoha

Menteri PAN-RB, Walikota Magelang, Wakil Walikota Magelang, Sekretaris Daerah Provinsi Jateng saat bersama-sama memencet tombol sirine.